

# PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X IIS SMA NEGERI 4 PONTIANAK

Yessi Pratiwi Putri, Rustiyarso, Izhar Salim  
Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak  
Email :yessipratiwi.putri@gmail.com

## Abstract

*The title of this thesis “The Influence of Student Motivation on Sociology Learning Outcome Class X IIS SMA Negeri 4 Pontianak”. The common problem studies “How the influence of students’ motivation on learning outcome of sociology class X IIS SMA Negeri 4 Pontianak?”. The method used is descriptive method and form of study correlation. Total population is 120 respondents and sample is 93 respondents. Data collection technique used indirect communication technique and documentation techniques. The technique processing and data analysis using Simple Linear Regression with SPSS 23 program. The results of the research prove that the students’ motivation class X IIS SMA Negeri 4 Pontianak is low with percentage 38,7%. The percentage of sociology learning outcome class X IIS is low (35,5%). The result of hypothesis testing shows there is a positive and significant influence between students’ learning motivation on student learning outcome with  $t_{count} (2,467) > t_{tabel} (1,987)$ . Regression equation  $Y = 38,54 + 0,253X$ , indicating student’s learning motivation increase one, sociology learning outcome class X IIS increase 0,253. Adjusted R Square = 0,52 it means contribution influence of students learning motivation toward sociology learning outcome class X IIS SMA Negeri 4 Pontianak including medium category with 52%.*

**Keywords:** *Student Motivation, Sociology Learning Outcome*

Hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan belajar. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil jika kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh semua siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar semua siswa harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar, jika nilai yang diperoleh siswa dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hal ini juga terdapat di SMA Negeri 4 Pontianak. SMA Negeri 4 Pontianak

merupakan salah satu SMA Negeri yang terletak di wilayah kota Pontianak. Pada tahun ajaran 2016/2017 ada 996 orang siswa yang tercatat sedang menempuh jalur pendidikan di SMA Negeri 4 Pontianak. Jumlah siswa yang tergolong tinggi tersebut, belum dapat menjamin semua siswa dapat mengikuti proses belajar dan pembelajaran dengan baik seperti yang diharapkan. Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28-29 November 2016 di kelas X IIS, terdapat banyak siswa yang memiliki nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) ganjil mata pelajaran sosiologi di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMA Negeri 4 Pontianak. Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari table berikut:

**Tabel 1**  
**Nilai Rata-rata UTS Siswa Kelas X IIS TA 2016/2017**

NO	Kelas	Rata-rata Nilai UTS	Jumlah Siswa	Kategori
1	X IIS 1	68,25	40	Tidak Tuntas
2	X IIS 2	59,57	40	Tidak Tuntas

3	X IIS 3	63,95	40	Tidak Tuntas
4	XI IIS 1	78,55	40	Tuntas
5	XI IIS 2	76,78	38	Tidak Tuntas
6	XI IIS 3	78,39	38	Tuntas
7	XI IIS 4	78,05	38	Tuntas
8	XII IIS 1	79,61	33	Tuntas
9	XII IIS 2	78,73	33	Tuntas
10	XII IIS 3	78,57	34	Tuntas
11	XII IIS 4	75,84	35	Tidak Tuntas

Sumber : Data Guru Mapel Sosiologi Kelas X-XII IIS SMA Negeri 4 Pontianak

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa ternyata masih banyak siswa yang memiliki nilai Ulangan Tengah Semester ganjil mata pelajaran sosiologi di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang didominasi oleh kelas X IIS. Kelas X IIS merupakan siswa baru yang memilih program pendidikan sosial dimana nilai mata pelajaran sosiologi merupakan persyaratan yang dipertimbangkan dalam penentuan kelulusan ujian akhir sekolah kelak. Selain itu, hasil belajar sosiologi siswa kelas X IIS harus terus di pacu agar terus mengalami peningkatan. Oleh sebab itu, peneliti memilih kelas X IIS sebagai objek penelitian.

Pada dasarnya, banyak faktor kemungkinan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Alex Sobur (2013:245-246) “faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor eksogen terdiri dari faktor psikis yakni kemampuan, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kepribadian. Sedangkan, faktor eksogen terdiri dari keluarga, sekolah dan lingkungan lain. Namun, berdasarkan hasil pra riset ketiga yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 4 Pontianak pada tanggal 30 November 2016, untuk masalah hasil belajar yang mengacu pada nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) ganjil mata pelajaran sosiologi kelas X IIS yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diperoleh informasi awal yaitu dalam kegiatan belajar mengajar masih banyak sikap siswa yang menghambat proses kegiatan belajar mengajar, seperti siswa yang sering izin keluar masuk kelas dengan alasan ke WC, siswa yang mengantuk, bahkan masih banyak siswa yang cenderung mengabaikan penjelasan guru dan memilih mengobrol dengan teman sebangkunya. Maka berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat peneliti ambil kesimpulan sementara bahwa

yang menjadi penyebab perolehan hasil belajar mata pelajaran sosiologi siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran sosiologi.

Menurut Sardiman A.M (2014:75) mengatakan, motivasi belajar adalah “keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan itu, maka tujuan yang dicapai siswa akan tercapai”. Tujuan dalam hal ini adalah pencapaian hasil belajar yang optimal. Lebih lanjut, Sardiman, A.M (2014:84) menjelaskan bahwa, dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik “kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri”. Sedangkan, hal ini bertolak belakang dengan keadaan yang terjadi di kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak, ketika proses belajar dan pembelajaran sosiologi sedang berlangsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dikaji mengenai hasil belajar mata pelajaran sosiologi yang di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa kelas X IIS di SMA Negeri 4 Pontianak yang dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Mengacu pada masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sosiologi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Pontianak”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Iskandar (2009:27) menyatakan “menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk menjawab apa dan mengapa, makna suatu fenomena dan gejala ditafsirkan oleh peneliti dan bukan oleh subjek yang diteliti. Peneliti perlu menafsirkan subjek

penelitian subjek penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan. Dalam penelitian kuantitatif data dijadikan sebagai bukti empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dan pengujian”. Penggunaan pendekatan ini didasarkan atas pertimbangan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Pontianak. Dalam penelitian ini, yang diteliti adalah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran sosiologi kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X IIS, bagaimana hasil belajar mata pelajaran sosiologi siswa kelas X IIS dan seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran sosiologi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Pontianak. Berdasarkan pada permasalahan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data yang diperoleh pada saat penelitian melalui penyebaran angket di transformasikan dalam bentuk kuantitatif lalu di analisis menggunakan bantuan SPSS 023 untuk kemudian data tersebut disajikan dengan cara mendeskripsikan makna hasil analisis data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Sedangkan bentuk penelitiannya adalah bentuk study hubungan (*interrelationship studies*) yang tidak hanya bertujuan untuk memaparkan hubungan objek penelitian, tetapi juga memaparkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, peneliti melihat hubungan antara variabel bebas yaitu motivasi belajar siswa dan variabel terikat yaitu hasil belajar mata pelajaran sosiologi siswa kelas X IIS di SMA Negeri 4 Pontianak. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitiannya adalah seluruh siswa kelas X IIS di SMA Negeri 4 Pontianak, sedangkan sampel penelitian ditentukan secara acak (*simple random sampling*).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

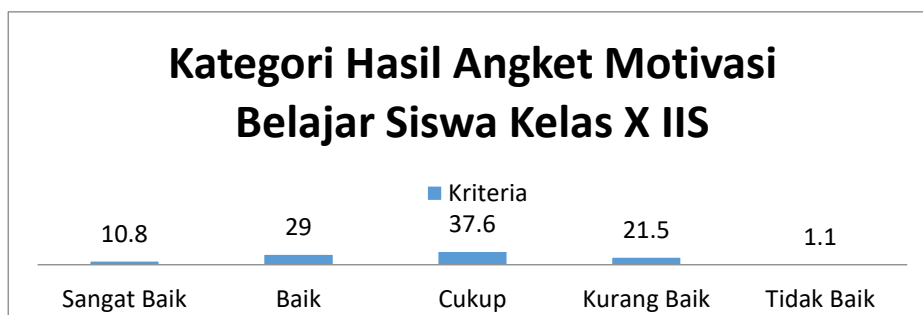
#### Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak

Data hasil belajar mata pelajaran sosiologi didapat dari hasil ulangan harian pertama semester genap siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak sebanyak tiga kelas (X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3) dengan total responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 93 siswa. Berdasarkan jawaban angket (item no 1-29) dari masing-masing sampel diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Kategori Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas X IIS**

Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
70-82	1	1,1%
83-95	20	21,5%
96-108	35	37,5%
109-121	27	29%
122-134	10	10,8%
	93	100%

Sumber : Data Olahan, 2017



**Diagram 1 : Presentase Hasil Penyebaran Angket Motivasi Belajar Siswa**

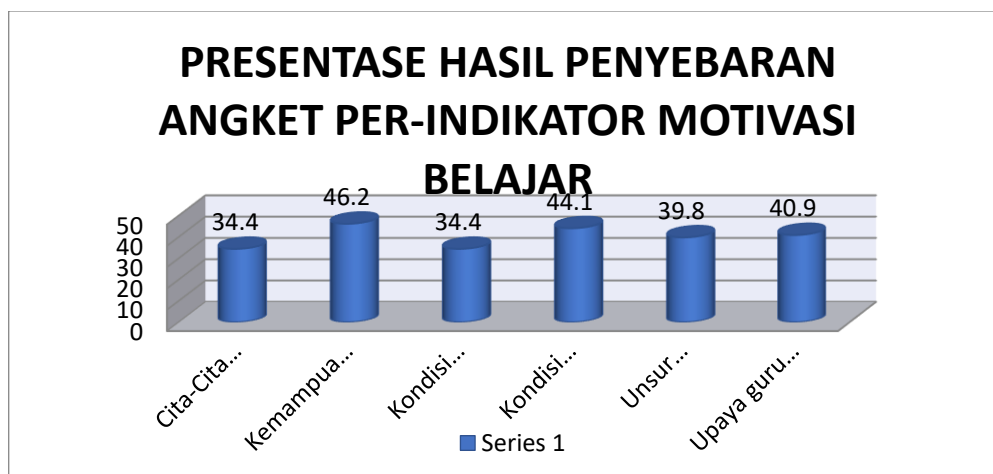
Tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa frekuensi perolehan skor terbanyak berada pada rentang 96-108 yaitu sebesar 37,5%. Adapun jumlah total skor yang diperoleh pada variabel motivasi belajar adalah 10.239. Berdasarkan presentase oleh Riduwan

(2010:88) maka hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar pada siswa kelas X IIS di SMA Negeri 4 Pontianak berada pada kategori rendah. Secara lebih rinci gambaran tentang indikator motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabulasi berikut:

**Tabel 3**  
**Persentase Tiap Indikator Motivasi Belajar Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4**

No	Indikator Motivasi Belajar	Jumlah Item	Persentase	Kategori
1	Cita-cita atau aspirasi pebelajar	5	34,4%	Baik
2	Kemampuan pembelajar	5	46,2%	Cukup
3	Kondisi pembelajar	5	34,4%	Cukup
4	Kondisi lingkungan pembelajar	4	44,1%	Baik
5	Unsur-unsur dinamis belajar	4	39,8%	Cukup
6	Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar	6	40,9%	Cukup

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2017.



**Diagram 2 : Presentase hasil Penyebaran Angket Per Indikator Motivasi Belajar**

Berdasarkan tabel 3 dan diagram 2 dapat dilihat bahwa cita-cita pembelajar memiliki kategori baik dengan persentase sebesar 34,4%, kemampuan pembelajar terkategori cukup dengan persentase 46,2%, kondisi pembelajar memiliki kategori cukup dengan persentase 34,4%, kondisi lingkungan pembelajar memiliki kategori cukup dengan persentase 44,1%, unsur dinamis dalam pembelajaran memiliki persentase sebesar 40,9% dengan kategori cukup.

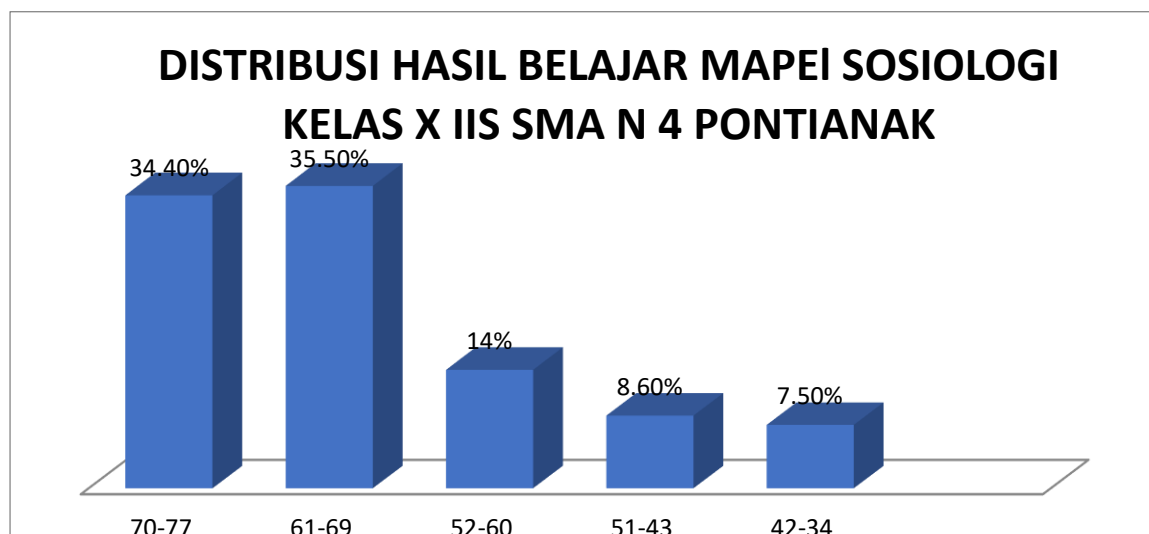
**Deskripsi Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak**

Data hasil belajar mata pelajaran sosiologi diambil dari hasil ulangan harian pertama semester genap kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak sebanyak tiga kelas (X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3) dengan total responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 93 siswa. Dari data yang diperoleh, skor terendah adalah 34, sedangkan skor tertinggi adalah 76. Apabila data tersebut disusun kedalam tabel distribusi frekuensi dan diukur dengan kriteria pengukuran menurut Riduwan (2010:88), maka akan terlihat seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Distribusi Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IIS TA 2016/2017**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
70-77	Tidak Tuntas	6	34,4%
61-69	Tidak Tuntas	26	35,5%
52-60	Tidak Tuntas	38	14%
51-43	Tidak Tuntas	12	8,6%
42-34	Tidak Tuntas	11	7,5%
	Jumlah	93	100%

Sumber: Data olahan, 2017



**Diagram 3 : Distribusi Hasil Belajar Mapel Sosiologi Kelas X IIS SMA N 4**

Berdasarkan tabel 3 dan diagram 3 di atas menunjukkan bahwa frekuensi perolehan skor terbanyak berada pada rentang nilai 60-69 yaitu sebesar 35,5% angka tersebut masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 78. Berdasarkan kategori persentase oleh Riduwan (2010) maka hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran sosiologi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Pontianak berada pada kategori presentase rendah.

### Uji Hipotesis dan Regresi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 23, didapatkan koefisien antara kolerasi antara X terhadap Y sebesar 0,520. Nilai koefisien kolerasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel r kolerasi. Hasil analisis dilihat pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil regresi antara Variabel X terhadap variabel Y**

Variabel	Harga t		Signifikansi		Adjusted R Square	Kesimpulan
	Hitung	Tabel	Hitung	( $\alpha$ )		
X-Y	2,467	1,987	0,00	0,05	0,520	Positif dan Signifikan

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2017.

Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

Ha : Hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran sosiologi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Pontianak.

Ho : Hipotesis nol (Ho) dalam penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran sosiologi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Pontianak.

Pada tabel terlihat bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,467 > 1,987$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,00 > 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran sosiologi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Pontianak” diterima, sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar sosiologi kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak. Besar koefisien *Adjusted R Square* = 0,520 yang berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 52% dan 48% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain motivasi belajar siswa yang tidak diteliti oleh peneliti.

Selanjutnya, analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk membuat keputusan apakah naik turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui variabel bebas atau tidak. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 23. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa nilai konstans-nya (a) adalah 38,548, sedangkan koefisien regresinya (b) adalah 0,253. Dengan demikian persamaan regresinya bisa ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX \dots\dots\dots(1)$$

$$Y = 38,548 + 0,253$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa, bila nilai X motivasi belajar siswa bertambah satu, maka nilai Y yaitu hasil belajar mata pelajaran sosiologi bertambah sebesar 0,253, pernyataan tersebut menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran sosiologi kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar mata pelajaran sosiologi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Pontianak, demikian pula sebaliknya.

## Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari nilai ulangan harian pertama semester genap kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 35,5%. Adapun siswa yang memperoleh nilai 70-77 dengan kategori tidak tuntas mencapai 34,4%, siswa yang mendapat nilai 61-69 dengan kategori tidak tuntas mencapai 35,5%, siswa yang mendapat nilai 52-60 dengan kategori tidak tuntas mencapai 14%, dan siswa yang mendapat nilai 51-43 dengan kategori tidak tuntas mencapai 8,6% serta siswa yang mendapat nilai 42-34 dengan kategori tidak tuntas mencapai 7,5%.

Hasil penelitian menunjukkan keselarasan dengan hasil pra riset yang dilakukan oleh peneliti yaitu rendahnya kategori hasil belajar mata pelajaran sosiologi kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak dikarenakan masih banyak sikap siswa yang menunjukkan kurangnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut, terbukti pada saat proses pembelajaran sosiologi sedang berlangsung masih banyak siswa yang izin keluar masuk kelas dengan alasan ke WC, mengantuk, bahkan masih banyak siswa yang cenderung mengabaikan penjelasan guru dan memilih mengobrol dengan teman sebangku, sehingga menghambat proses belajar dan pembelajaran sosiologi.

Selanjutnya, hasil penelitian pada variabel motivasi belajar juga menunjukkan kategori rendah yaitu sebesar 37,5%. Hasil jawaban angket yang telah diolah menunjukkan bahwa pada indikator motivasi belajar yang paling menonjol pada siswa kelas X IIS di SMA Negeri 4 Pontianak adalah kemampuan pembelajar yakni sebesar 46,2%. Sesuai dengan pendapat Eveline Siregar dan Hartini Nara (2011:54) menyatakan bahwa “kolerasi kemampuan pembelajar dengan motivasi akan terlihat ketika si pembelajar mengetahui bahwa kemampuannya ada pada bidang tertentu, sehingga ia akan termotivasi dengan kuat untuk terus menguasai dan mengembangkan kemampuannya dibidang tersebut”. Artinya siswa kelas X IIS di SMA Negeri 4 Pontianak kurang termotivasi dalam belajar karena kebanyakan dari siswa kurang berusaha untuk menggali dan menemukan potensi diri dalam menguasai mata pelajaran sosiologi yang diajarkan. Selain itu, indikator motivasi belajar siswa yang menonjol selanjutnya adalah kondisi lingkungan

pembelajar dengan persentase sebesar 44,1%, hal ini selaras dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2009:99) menyatakan bahwa “dengan lingkungan siswa berupa lingkungan tempat tinggal, pergaulan teman sebaya dan kehidupan masyarakat akan memperkuat semangat dan motivasi belajar siswa”. Sejalan dengan pendapat tersebut, hasil angkat juga memperlihatkan bahwa kondisi lingkungan belajar berada pada kategori cukup yang mengartikan banyak siswa yang mengakui bahwa kondisi lingkungan berupa keadaan kelas dan pengaruh teman sebaya akan mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila teman mereka suka mengganggu dan membuat keributan yang membuat keadaan kelas menjadi kurang kondusif, maka motivasi belajar mereka secara otomatis akan menurun.

Berdasarkan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas data diketahui bahwa kedua variabel yaitu motivasi belajar siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi berdistribusi normal dan linear, sehingga memenuhi syarat menggunakan kolerasi *product moment* dari Pearson.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa thitung yang didapat adalah 2,467 dan ttabel sebesar 1,987. Hasil ini menunjukkan bahwa thitung > ttabel yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran sosiologi kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyu Suganda (2012) yang menyatakan bahwa “terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar yaitu sebesar 21,53%. Hasil penelitian ini sejalan pula dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2011:22) yang menyatakan bahwa “hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi belajar bertambah”.

Berdasarkan koefisien dari Adjusted R Square yang menunjukkan hasil sebesar 0,52 maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel besa (X) yaitu motivasi belajar siswa sebesar 52% mempengaruhi variabel terikat (Y) yaitu

hasil belajar mata pelajaran sosiologi kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak. Sedangkan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan dalam pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak berada pada kategori sedang yaitu sebesar 52%. Sementara itu, motivasi belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak termasuk kategori rendah dengan presentase 37,5%. Sementara itu faktor yang paling mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak yaitu faktor kemampuan pembelajar dengan presentase sebesar 46,2% dan faktor yang paling kecil mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak yaitu faktor cita-cita pembelajar dan kondisi pembelajar yang sama-sama memiliki persentase hasil penelitian sebesar 34,4%. Sementara faktor lain, seperti kondisi lingkungan pembelajar memiliki persentase sebesar 44,1%, unsur dinamis dalam pembelajaran 38,9% dan upaya guru dalam membelajarkan pembelajar memiliki persentase sebesar 40,9%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran sosiologi memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai thitung 2,467 > ttabel 1,987. Nilai signifikan  $0,00 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa Adjusted R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,52. Artinya, sumbangan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi kelas X IIS SMA Negeri 4 Pontianak adalah 52% dan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti peroleh, peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu agar siswa lebih meningkatkan konsentrasi dan memanfaatkan waktu luang untuk lebih mengasah potensi dan kemampuannya dalam menguasai pelajaran

sosiologi, misalnya dengan lebih banyak membaca literatur terkait mata pelajaran sosiologi selain buku paket dan LKS yang diberikan sekolah, serta agar pihak sekolah dan guru serta orang tua siswa terus bekerja sama dalam mengontrol kegiatan belajar siswa agar lebih terarah, dengan cara mendampingi siswa dan memberikan pengertian tentang pentingnya belajar dan memperoleh hasil yang maksimal, sehingga akan membuat siswa semakin termotivasi dalam mengikuti pelajaran, menerapkan ilmu yang didapat yang otomatis akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. **Psikologi Belajar**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi, Hadari. 2015. **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Riduwan. 2010. **Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian**. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2014. **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siregar Eveline dan Hartini Nara. 2011. **Teori Belajar dan Pembelajaran**. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suganda, Wahyu. 2012. **Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X SMA Kemala Bhayangkari 1 Kabupaten Kubu Raya**. Skripsi: FKIP Universitas Tanjungpura.
- Sobur, Alex. 2009. **Psikologi Umum**. Bandung: Pustaka Setia.